

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 akan diuraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, mulai dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2014:9)

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan sebuah fakta berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, yaitu pendidikan karakter melalui teks drama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti mengelola sendiri penelitian tersebut. Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar, hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut.

1. SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar merupakan sekolah berbasis *Islamic Entrepreneur Bording School*. Tentunya dengan basis seperti ini peserta didik memiliki potensi untuk belajar ilmu agama, ilmu umum sekaligus dibekali dengan jiwa kewirausahaan untuk hidup di masyarakat.
2. SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar merupakan madrasah yang didesain untuk mewujudkan derajat lulusan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK dan berakhlaqul karimah serta peduli dan berbudaya lingkungan.
3. Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat dipastikan jika siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar memiliki karakter yang baik. Namun hal ini ternyata tidak menjadi jaminan. Melalui kegiatan pra penelitian terdapat beberapa siswa SMP Bustanul Muta'allimin cenderung memiliki karakter yang lemah, khususnya dalam hal sopan santun terhadap kakak kelas dan gotong royong terhadap sesama.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan yang selanjutnya diolah sedemikian rupa agar penelitian memperoleh informasi terkait penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran teks drama pada siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

2) Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Data Primer

(1) *Person*, yaitu individu atau informan yang dapat memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin, yaitu Ibu Dra. Kusmiati dan Ibu Mei Nurmala Sari.

(2) *Place*, yaitu ruang, wadah yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Dalam artian tempat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan penelitian terkait permasalahan guru yang bertempat di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar

(3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar, dan lain-lain. Data bisa diperoleh dari file dokumen perangkat pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), kalender akademik, rincian pekan efektif, silabus, kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan daftar nilai siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar dari guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini memakai buku-buku yang berisi tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran (Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pembelajaran Abad 21, Pengajaran Sastra, Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama, Metode Pembelajaran Drama) serta materi yang terkait dengan judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.

Pertama, teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan studi pendahuluan mengenai hal-hal terkait karakter siswa kelas VIII di SMP Bustanul muta'allimin Kota Blitar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014: 137) bahwa wawancara digunakan sebagai Teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Kedua, teknik dokumentasi (Sugiyono, 2014: 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan daftar nilai siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Ketiga, teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data dari penerapan pembelajaran teks drama terintegrasi dengan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

F. Analisis Data

Analisis data perlu dilakukan dalam penelitian agar data-data yang diperoleh saling terkait dan mendukung. Kegiatan analisis data dilakukan dengan metode kualitatif dari data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang akan dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.

Pertama, mereduksi data ini dilakukan peneliti saat observasi atau pengamatan di dalam kelas, pastinya peneliti mendapatkan banyak catatan. Jadi, semakin teliti peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan baik guru maupun siswa di kelas saat kegiatan belajar mengajar

berlangsung, maka semakin banyak pula catatan yang diperolehnya. Untuk memilah catatan yang banyak tersebut, perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2014: 247)

Pada tahap inilah hasil dokumen berupa RPP dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tentang teks drama, dan data hasil belajar dikelompokkan berdasarkan tiga fokus penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Kedua, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi agar data mudah dipahami.

Ketiga, menyimpulkan data dari hasil reduksi dan sajian data. Data yang telah direduksi menjadi bagian perencanaan, penerapan dan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada teks drama.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan uji keabsahan data untuk mempertinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan tersebut dilakukan dengan melakukan uji kredibilitas atau

kepercayaan terhadap data (Permani, 2017: 34). Uji keabsahan data ini ditempuh peneliti dengan menerapkan beberapa langkah, yaitu:

1) Uji *Credibility* (Validasi Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Perpanjang Keikutsertaan

Sebelum melakukan penelitian secara formal di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar, peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke sekolah SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh respon (sambutan) yang baik dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Pada penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan secara singkat (satu atau dua hari saja), tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada waktu penelitian. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap (Sugiyono, 2015: 366-367).

b) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian yang dilakukan ini, menerapkan triangulasi teknik (Sugiyono, 2015: 369). Dalam artian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda-beda (wawancara, dokumentasi, dan observasi) untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar).

c) Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing skripsi dan teman (mahasiswa) yang sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman melakukan penelitian kualitatif. Pengecekan sejawat dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan, baik dari segi metodologi atau konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya (Sugiyono, 2015: 366).

d) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan adalah adanya pendukung. Semisal hasil wawancara yang dapat dibuktikan keaslian datanya dengan alat perekam atau foto yang berhasil diabadikan saat penelitian (Sugiyono, 2015: 372).

2) Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2015: 373).

3) Uji *Depenability* (Reliabilitas)

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, Jadi, dalam penelitian ini proses uji *depenability* (reliabilitas) dilakukan peneliti dengan meminta beberapa pertimbangan, saran, masukan, serta pendapat terkait instrumen penelitian (wawancara, dokumentasi, dan observasi) kepada dosen yang dianggap ahli dalam bidang permasalahan pendidikan untuk melakukan validasi. Selain itu, dosen pembimbing juga selalu mengarahkan, membimbing, serta mengoreksi seluruh aktivitas peneliti, mulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 374)

4) Uji *Confirmability* (Objektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji objektifitas ini digunakan untuk mengetahui jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang, maka penelitian dikatakan objektif. Uji objektifitas dalam penelitian ini dilakukan peneliti melalui triangulasi, pemeriksaan teman sejawat (dosen pembimbing dan teman yang sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman melakukan penelitian kualitatif), dan pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di tempat penelitian (SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar) sebagai bentuk konfirmasi (Sugiyono, 2015: 374).

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif terdiri atas beberapa tahap yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berbagi macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian, mengurus perizinan ke lembaga yang akan dituju, dan peneliti juga akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan

kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Selain itu, persoalan etika penelitian juga perlu diperhatikan.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian. semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas (Moleong, 2005: 127).

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.